

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena atau situasi dengan menggunakan data yang bersifat deskriptif atau naratif.<sup>1</sup> Sehingga, metode penelitian kualitatif deskriptif melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen, dan analisis data dilakukan secara interpretatif.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi etnografi, karena peneliti perlu menggambar suatu program yang berkaitan dengan keadaan asli yang dialami subjek penelitian. Jika dilihat dari sudut pandang wilayah eksplorasi, maka penelitian ini masuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Untuk itu, penelitian ini mendeskripsikan terkait “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Banjarmasin”.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

Subjek dari penelitian ini ialah 2 orang guru PAI dan para siswa di kelas X SMA Negeri 11 Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 44.

## 2. Objek

Objek dari penelitian ini ialah penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data ialah kumpulan fakta yang dikemas, ditaksir, hingga dihasilkan sebagai dasar untuk analisis, pengambilan kesimpulan, dan perolehan kesimpulan.<sup>2</sup> Sehingga, data yang digali untuk penelitian ini, meliputi:

#### a. Data Pokok

Data pokok yang disongsong dari hasil observasi, wawancara, hingga dokumentasi untuk penelitian ini meliputi:

- 1) Data tentang penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Banjarmasin.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang untuk penelitian ini ialah data penting yang menjadi penyongsong data pokok, layaknya gambaran umum lokasi penelitian yang

---

<sup>2</sup> Metode Penelitian Kualitatif, *Zuchri Abdussamad* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h. 116–17.

meliputi visi dan misi, tujuan, dan segala isi program Kurikulum Merdeka serta data keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana di SMA Negeri 11 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Informan utama, yaitu 2 guru PAI dan para siswa di kelas X SMA Negeri 11 Banjarmasin.
- b. Informan penunjang, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan pihak-pihak yang terlibat di SMA Negeri 11 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data tertulis yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian di SMA Negeri 11 Banjarmasin.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menggali data lapangan yang faktual, valid, dan jelas maka dapat menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Observasi merupakan teknik yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian atau pengamatan.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunkan observasi terbuka. Observasi terbuka ialah kehadiran seseorang secara langsung yang dikenal oleh subjek yang dengan sengaja memberikan kesempatan kepada saksi mata untuk memperhatikan peristiwa yang terjadi, dan mereka mengetahui bahwa seseorang sedang melihat apa yang

---

<sup>3</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), h. 68.

mereka perhatikan.<sup>4</sup> Sehingga, pengamatan ini ditujukan untuk mengamati terakit penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Wawancara adalah proses interaksi antar beberapa pihak, pada pihak satu ini disebut pewawancara untuk mengajukan pertanyaan atau topik kepada pihak lain yang disebut responden atau narasumber. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi, pandangan, atau pengalaman yang relevan terkait dengan topik yang dibahas.<sup>5</sup> Penelitian ini membonceng wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur ialah rancangan sebuah wawancara yang memiliki kerangka kerja pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, namun masih memberikan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan tambahan atau mendalam berdasarkan tanggapan dan respons dari narasumber.<sup>6</sup> Sehingga, interviu ini ditujukan untuk menggali data terkait penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.
3. Dokumentasi adalah suatu tata teknik pengumpulan informasi melalui berbagai laporan baik laporan tersusun atau laporan rekaman yang

---

<sup>4</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Pengertian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 121–23.

<sup>5</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 119–120.

<sup>6</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), h. 55.

berikatan dengan masalah penelitian.<sup>7</sup> Dengan demikian, prosedur ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi sebagai kronik tertulis yang dimiliki SMA Negeri 11 Banjarmasin.

Untuk semakin memperjelas tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: a. Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Banjarmasin.	2 orang guru PAI dan para siswa kelas X SMA Negeri 11 Banjarmasin	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Data penunjang meliputi: a. Visi, misi, dan tujuan program Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 11 Banjarmasin. b. Isi program Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 11 Banjarmasin. c. Data keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia.	Kepala Sekolah, waka kurikulum, dan pihak-pihak yang terkait di SMA Negeri 11 Banjarmasin	Observasi dan dokumentasi

<sup>7</sup> Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2015), h. 96–97.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Hasil penggalian data di lapangan akan dipabrik memakai berbagai langkah sistematis, sebagaimana berikut:

- a. Editing data adalah proses memeriksa, mengoreksi, dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan atau diperoleh dari sumber lain untuk memastikan keakuratan, keberlakuan, dan kualitasnya.
- b. Interpretasi data adalah proses menganalisis, menginterpretasikan, dan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan atau diperoleh dari sumber lain.
- c. Pengambilan kesimpulan adalah proses mengambil atau menetapkan suatu hasil atau pemahaman dari data, temuan, atau informasi yang telah dianalisis atau dievaluasi.<sup>8</sup>

### 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan dan kejadian secara rinci dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga masalah dapat terlihat lebih jelas. Selanjutnya, kesimpulan dapat ditarik menggunakan metode induktif, yang menggeneralisasi hal-hal khusus menjadi umum, untuk memberikan gambaran yang tepat tentang kejadian yang sebenarnya.

---

<sup>8</sup> Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2018), h. 34.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan.<sup>9</sup> Proses analisis data melibatkan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data, yaitu proses penyempurnaan data dengan mengurangi yang dianggap kurang relevan dan menambahkan data-data yang masih diperlukan. Hal ini membuat data menjadi lebih fokus dan memudahkan peneliti untuk langkah pengumpulan data selanjutnya.
- b. Display data, merupakan langkah mengatur data menjadi informasi yang padat dan bermakna, memudahkan pembuatan kesimpulan. Agar memudahkan memahami data, biasanya data disajikan dalam bentuk naratif, bagan, atau *flow chart*.
- c. Penarikan kesimpulan, adalah tahap akhir dari analisis data, dimana hasil reduksi dan tampilan data digunakan untuk membuat kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian divalidasi melalui pengecekan ulang.<sup>10</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini memerlukan berbagai macam tahapan yang harus ditempuh, antara lain:

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 264.

<sup>10</sup> Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, h. 12-14.

### 1. Tahap pendahuluan

- a. Menempuh observasi ke tempat penelitian.
- b. mengkonsultasikan dengan dospem untuk merangkai proposal skripsi.
- c. Mengolah dan mengajukan rangkaian proposal skripsi kepada dospem untuk diraparsi serta mohon penerimaan dospem.
- d. Kemudian, memasukkan proposal skripsi melalui biro skripsi kepada dekan fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, bersamaan mohon penerimaan judul.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah desain proposal dan judul penelitian mendapatkan persetujuan.
- b. Melakukan perbaikan dan konsultasi dengan dospem mengenai hasil seminar proposal.
- c. Mengurus surat permohonan perizinan untuk riset penelitian.
- d. Mengunjungi lokasi penelitian untuk menyerahkan surat izin riset kepada pihak-pihak yang terkait serta mengatur jadwal penelitian dengan berkonsultasi kepada informan.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian untuk digunakan sebagai pedoman wawancara serta membuat struktur catatan observasi.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan perihal waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Menyiapkan berbagai alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian.



- c. Mengumpulkan data di lapangan dengan mengadakan penelitian di lokasi penelitian yang sudah ditargetkan.
- d. Mengolah dan menganalisis data yang sudah terpabrik melalui hasil penelitian di lapangan.

#### 4. Tahap Akhir

- a. Membenahi hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Melakukan konsultasi bersama dospem serta melakukan pemugaran sampai naskah skripsi disetujui.
- c. Mengikuti sidang munaqasyah skripsi untuk menguji dan mempertahankan naskah skripsi yang dibawa ke sidang.